

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Desa Kaligondo, yang berada di paling barat Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi, terdiri dari enam dusun, yakni Dusun Selorejo, Dusun Sumber Wadung, Dusun Jepit, Dusun Kaliwadung, Dusun Wadung Dolah, dan Dusun Wadung Barat. Desa Kaligondo memiliki beberapa potensi seperti sektor industri, sektor pertanian, sektor perikanan, sektor pariwisata, dan sektor peternakan, namun masih belum banyak informasi yang tersebar. Potensi Desa Kaligondo adalah pada sektor pertanian dan sektor perikanan, sehingga mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Kaligondo adalah petani dan pembudidaya. Agar pengelolaan potensi Desa Kaligondo dapat dilakukan secara optimal, dibutuhkan sebuah sistem yang di dalamnya terdapat informasi potensi desa yang mengintegrasikan data, berupa data spasial dan data non-spasial dalam satu *platform* yang saling terkoordinasi.

Menurut Peraturan Menteri Desa Nomor 2 Tahun 2016 tentang Indeks Desa Membangun, Potensi desa atau juga disebut Podes, adalah istilah yang mengacu pada modal sosial, urupan (ekonomi), dan lingkungan yang ada di sebuah desa dan yang dapat dikembangkan dengan tujuan meningkatkan kemakmuran masyarakat desa. Potensi desa adalah seluruh aset yang mencakup semua yang dimiliki dan digunakan oleh desa atau kelurahan, termasuk lahan pertanian, perairan, sumber daya manusia, tradisi, kearifan lokal, serta infrastruktur yang ada, yang semuanya dapat dimanfaatkan untuk pembangunan dan pertumbuhan ekonomi desa serta berperan dalam mendukung percepatan kesejahteraan masyarakat. Indeks Desa Membangun merupakan sebuah indeks komposit yang terdiri dari Indeks Ketahanan Sosial, Indeks Ketahanan Ekonomi, dan Indeks Ketahanan Ekologi Desa. Indeks Desa Membangun dibuat untuk membantu pemerintah mengatasi masalah desa yang tertinggal dan meningkatkan kemampuan desa untuk mandiri. Sebagai langkah awal untuk merencanakan pemberdayaan potensi aset desa, peta desa membantu aparat desa menentukan batas wilayah desa dan mengidentifikasi potensi desa. Desa sembada, atau sering disebut desa mandiri, merupakan desa

yang telah mencapai kemajuan dengan kemampuan untuk menerapkan pembangunan yang meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat desa secara maksimal. Desa ini memiliki ketahanan sosial, ekonomi, dan ekologi yang berkelanjutan. Desa sembada (mandiri) adalah desa yang memiliki penyediaan dan kemudahan akses yang memuaskan dalam hal layanan dasar, infrastruktur memadai, transportasi mudah diakses, serta pelayanan umum yang berkualitas. Potensi desa menjadi landasan untuk merencanakan program yang sesuai, sedangkan program desa mandiri menjadi sarana untuk mengembangkan potensi-potensi tersebut agar desa dapat mencapai kemandirian dan kesejahteraan yang lebih baik. Hubungan antara potensi desa dengan program desa mandiri diharapkan dapat mencapai tingkat kemandirian yang lebih tinggi dalam pengelolaan sumber daya dan pembangunan yang berkelanjutan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Menurut bapak Udi Umbarman, salah satu perangkat desa, proses pengelolaan data potensi Desa Kaligondo masih bersifat statis. Ini menunjukkan bahwa upaya untuk menetapkan Desa sembada (mandiri) berdasarkan PERMENDES Nomor 2 tahun 2016 masih belum terpusat dalam pengolahan data tersebut.

Untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, dibutuhkan suatu sistem di dalamnya terdapat informasi tentang potensi desa yang mengintegrasikan data *spatial* dan *non-spatial* dalam satu *platform* terpadu. Penggunaan Sistem Informasi Geografis (SIG) berbasis web akan memudahkan akses dan memungkinkan informasi potensi desa diketahui oleh masyarakat luas. WebGIS merupakan aplikasi dibangun untuk menggabungkan antara web dan desain GIS. Aplikasi informasi geografis berbasis web yang dapat diakses secara terbuka melalui situs web, memiliki banyak fitur yang membantu menampilkan dan menganalisis data. Ini membantu para pengguna untuk mengambil keputusan dan menentukan kebijakan, khususnya yang berkaitan dengan aspek spasial (keruangan).

1.2 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa permasalahan yang dirumuskan, antara lain:

1. Bagaimana cara mengetahui status Desa Mandiri dan Indeks Desa Membangun (IDM)?
2. Bagaimana cara pemetaan potensi yang dimiliki oleh Desa Kaligondo?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Pada penelitian ini mempunyai beberapa tujuan, antara lain:

1. Mengetahui status Desa Kaligondo dan Indeks Desa Membangun Desa Kaligondo.
2. Mengetahui pemetaan potensi di Desa Kaligondo sesuai dengan Indeks Desa Membangun berbasis web.

Penelitian ini mempunyai beberapa manfaat, antara lain:

1. Diharapkan bahwa penelitian ini dapat membantu menentukan status desa dengan memberikan informasi yang relevan dan mudah diakses tentang potensi yang ada di Desa Kaligondo.
2. Membantu pemerintah desa dalam menyediakan informasi tentang potensi Desa Kaligondo sesuai dengan Indeks Desa Membangun (IDM).

1.4 Batasan Masalah

Pada penelitian ini mempunyai beberapa batasan masalah, di antaranya:

1. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Kaligondo, Kecamatan Genteng, Kabupaten Banyuwangi.
2. Data *spatial*, yang mencakup titik lokasi (koordinat) potensi desa, diperoleh dari pengukuran langsung di lapangan menggunakan alat GPS *Handheld*. Sementara itu, data *non-spatial* dikumpulkan melalui wawancara dengan pemerintah desa, yang mencakup nama potensi dan keterangan mengenai potensi desa tersebut.
3. Objek yang dikaji adalah potensi desa yang ada di Desa kaligondo.

1.5 Sistematis Penulisan

Sistematis penulisan mengikuti pedoman buku jurusan Teknik Geodesi ITN Malang sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, serta sistematis penulisan untuk bab-bab selanjutnya.

2. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi teori dasar serta kajian teori yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku atau literatur, laporan penelitian, jurnal, artikel, situs web, tesis, dan lainnya.

3. BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan metode yang akan digunakan pada penelitian, termasuk lokasi penelitian, alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian, serta alur dalam penelitian.

4. BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil dari penelitian dan pembahasan tentang pengelolaan data yang telah dikumpulkan

5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menyimpulkan hasil penelitian serta memberikan saran atas temuan yang diperoleh.